



<b>News Title :</b> Satu Koin Seharga Rp 1 M, 35 Calon Pedagang Pasar Kripto Siap Bersaing di Indonesia	
<b>Media Name :</b> koranbernas.id	<b>Journalist :</b> Yvesta Putu Ayu Palupi
<b>Publish Date :</b> 11 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Bisnis Ekonomi UMKM	<b>Topic :</b> Bitcoin



Diskusi Tren Narasi Kripto Pasca Halving di Yogyakarta, Jumat (10/5/2024) malam. (yvesta putu ayu/koranbernas.id)

**KORANBERNAS.ID, YOGYAKARTA**—Pasar perdagangan kripto semakin berkembang di Indonesia. Harganya pun cukup fantastis. Sebut saja satu Bitcoin saat ini terevaluasi seharga Rp 1 miliar.

Karenanya pemerintah pun mulai memperketat regulasi perdagangan kripto di Indonesia. Kebijakan dibuat untuk memastikan masyarakat terlindungi ketika masuk melakukan aktivitas kripto.

"Pemerintah kini terus memperketat pengawasan dan regulasi untuk memastikan masyarakat terlindungi ketika masuk melakukan aktivitas kripto," papar Sekretaris Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bapebti), Olvy Andrianita dalam diskusi "Tren Narasi Kripto Pasca Halving" di Yogyakarta, Jumat (10/5/2024) malam.

Olvy menyebutkan, saat ini tercatat ada 35 calon pedagang pasar kripto di Indonesia yang siap bersaing di pasar kripto. Para calon pedagang fisik aset kripto ini nantinya akan menjadi pedagang resmi aset kripto di Indonesia, setelah menyelesaikan proses perizinan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Bappebti optimistis bahwa jumlah tersebut akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto. Kehadiran calon pedagang fisik aset kripto diharapkan dapat memperkuat ekosistem perdagangan aset kripto di Indonesia dengan beberapa manfaat, antara lain meningkatkan transparansi dan keamanan perdagangan aset kripto.

"Juga mempermudah akses masyarakat untuk membeli dan menjual aset kripto yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru," paparnya.

Sementara Lauw Lukas, Direktur CFX mengungkapkan pihaknya terus berusaha melakukan edukasi pasar kripto, ke berbagai wilayah Indonesia. Termasuk Yogyakarta sebagai salah satu barometer anak muda.

Apalagi saat ini negara punya pengawas dan ekosistem yang berusaha dijamin sehingga diharapkan bisa lebih cermat ketika masuk berinvestasi. Jangan sampai memilih lembaga yang tidak diawasi.

"Masyarakat Indonesia harus tahu bahwa di negara kita ada pengawas dan ekosistemnya, jadi tahu transaksi di mana kemudian cara memilih koinnya," paparnya.

Jordan Simanjuntak, Chief Marketing Officer triv, menambahkan koin yang paling cocok menjadi investasi jangka panjang saat ini adalah Bitcoin. Koin ini teruji naik dan turun harganya dan tetap memiliki nilai sampai saat ini.

"Kalau hanya trading mencari hype, silahkan ke koin lain tapi untuk longterm asset hanya Bitcoin sementara ini. Yang lain bukan berarti tidak oke ya, tapi sementara ini Bitcoin menurut saya," jelasnya.

Jordan pun memberikan kiat bahwa terjun di dunia kripto. Meski memiliki resiko besar, bisnis kripto juga mendapat keuntungan yang juga besar.

Karenanya semua hal harus dipelajari dan dicermati agar resiko yang mungkin timbul bisa diminimalisir. Salah satunya jangan beli ketika berada di atas seperti koin, karena tentu akan memantul.

"Ketika ada koin yang sudah di atas, saran saya jangan beli karena pasti memantul. Namun sekali lagi bahwa ini subjektif, kita tentu punya perhitungan masing-masing," tandasnya. (👍)